BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut World Health Organization (2022), kehamilan adalah proses selama kurang lebih sembilan bulan,dimana seseorang perempuan membawa embrio dan janin yang sedang berkembang di dalam rahimnya. Kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan atau 9 bulan menurut kalender internasional, jika dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi. Kehamilan terdiri dari 3 trimester, dimana trimester pertama berlangsung dalam 12 minggu, trimester kedua 15 minggu (minggu ke-13 sampai ke-27), dan trimester ketiga 13 minggu (minggu ke-28 sampai ke-40).Kehamilan merupakan hal yang fisiologis, yang diikuti dengan adanya perubahan terhadap fisik perempuan akibat dari respon terhadap janin. Salah satu perubahan yang terjadi pada ibu hamil adalah munculnya garis pada kulit(*striae gravidarum*).

Menurut World Health Organization (WHO) persentase *striae gravidarum* pada ibu hamil mengalami kenaikan yakni,di tahun 2022 jumlah ibu hamil 300.990 yang mengalami *striae gravidarum* 198.800 (66%). Pada tahun 2023 jumlah ibu hamil mencapai 316.640 dan yang mengalami *striae gravidarum* 215.315(68%) .Tahun 2024 dengan jumlah populasi ibu hamil yang menyentuh angka 333.100 jiwa dan prevalensi kasus *striae gravidarum* yang meningkat menjadi kurang lebih 233.170 (70%) jiwa. (WHO, 2024).

Berdasarkan hasil Survey Kesehatan Indonesia(SKI) jumlah ibu hamil yang mengalami *striae gravidarum* terus meningkat. Pada 2020 sekitar 67,4% dari jumlah 1.330 orang ibu hamil mengalami kejadian *Striae gravidarum*. Memasuki tahun 2021,71,2% mengalami *striae gravidarum* dari 1.450 orang, Tahun 2022, mencapai 75,8% tercatat sebanyak kurang lebih 1.197 ibu hamil mengalami *striae gravidarum*.

Berdasarkan data di Sumatera Utara persentasi kejadian *striae gravidarum* pada ibu hamil terus meningkat yakni pada tahun 2022 yang mengalami *stretcmark* menunjukkan sebesar 72,5%. Pada tahun 2023 terjadi lonjakan menjadi 78,4%.Pada tahun 2024 angka menyentuh 84,6%. Dari total sampel populasi ibu hamil yang dipantau sebanyak 21.200 jiwa. (Dinkes Kota Medan, 2022).

Striae gravidarum atau *stretch marks* kehamilan merupakan kondisi kulit yang sangat lumrah, dengan angka kejadian atau insiden yang mencapai 50% hingga 90% pada populasi ibu hamil. Secara klinis, kondisi ini muncul akibat adanya robekan pada serat kolagen dan elastin di lapisan dermis kulit yang tidak mampu mengimbangi kecepatan peregangan fisik selama masa kehamilan. Biasanya, garis-garis ini mulai terlihat jelas pada trimester ketiga, terutama di area perut, payudara, paha, dan bokong, di mana tekanan mekanis dari pertumbuhan janin dan penumpukan lemak paling besar terjadi. (Manullang, 2023).

Jika *striae gravidarum* tidak ditangani, akan semakin membesar dalam waktu yang singkat, seperti saat hamil, serat ini akan melemah dan akhirnya pecah akibat kulit yang menipis. Oleh karena itu, munculnya *striae gravidarum* ditandai dengan menyebarnya pembuluh darah melalui lapisan dermis ke lapisan kulit epidermis yang menipis (Candrawati *et al*, 2021)

Minyak zaitun dipilih sebagai salah satu obat topical untuk mengurangi *striae gravidarum*. Minyak zaitun dipilih karena kaya akan vitamin E. Sebagai tambahan,vitamin E yang merupakan antioksidan larut lemak yang kuat, diperlukan untuk menjaga membran sel, selaput lendir dan kulit dari radikal bebas berbahaya. Selain itu, minyak zaitun mempunyai kandungan lemak tak jenuh tunggal yang lebih stabil pada suhu tertinggi dibanding minyak lain seperti minyak kelapa yang banyak mengandung lemak jenuh dimana minyak zaitun adalah salah satu minyak paling tepat untuk memudarkan *striae gravidarum*(Syahida *et al* ,2023).

Penelitian ini didukung oleh penelitian dari Ida di Puskesmas Kilasah, Banten (2023) Penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi topikal minyak zaitun secara signifikan efektif mengurangi kejadian *striae gravidarum*, dengan skor post-test kelompok intervensi (0,76±0,82) lebih rendah dibanding kontrol (1,42±0,85) (P=0,000). Penurunan skor (delta) pada kelompok intervensi (- 0,76±0,43) juga signifikan dibandingkan kontrol (0,26±0,48) (P=0,000), menegaskan minyak zaitun sebagai terapi non-farmakologis yang aman dan efektif . (Ida, 2023).

Penelitian oleh Putu di RSIA Cicik, Padang (2021) yang berjudul Minyak Zaitun untuk mengurangi *striae gravidarum* Pada Ibu Hamil Trimester III Berdasarkan hasil penelitian diketahui dari 16 responden menunjukkan skor *Striae gravidarum* pada ibu hamil trimester III sebelum intervensi minyak zaitun menunjukkan nilai rata-rata 13.81, skor standar deviasi 1.559 serta nilai terendah 11 dan nilai tertinggi 16. Setelah intervensi minyak zaitun menunjukkan nilai rata-rata 7.00, skor standar deviasi 1.789 serta nilai terendah 4 dan nilai tertinggi 11. Hasil analisis uji statistik didapat nilai p-value 0.000 > 0.05. Sehingga dapat disimpulkan adanya pengaruh aplikasi pemberian minyak zaitun terhadap pengurangan *Striae gravidarum*.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hastuti di Puskesmas Ngalian, Semarang (2023) mengenai efektivitas pemberian minyak zaitun terhadap kejadian strecth mark pada ibu hamil trimester III. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperolah nilai p value 0,002 < 0,05, yang artinya ada pengaruh minyak zaitun terhadap strecth mark pada ibu hamil.

Berdasarkan hasil buku laporan pendahuluan yang dilakukan peneliti di Klinik Bidan Tri Suci Medan Helvetia kasus *striae gravidarum* mengalami peningkatan yakni, pada tahun 2023 ibu hamil trimester III sebanyak 65 orang dan pada tahun 2024 mengalami peningkatan sebanyak 88 orang ibu hamil trimester III dan pada tahun 2025 terdapat ibu hamil trimester III dari bulan januari hingga November tercatat sebanyak 93 orang. Dari hasil wawancara yang dilakukan pada

20 responden ibu hamil trimester III yang menjadi sample 2 orang ibu hamil yang mengalami *Striae gravidarum* .

B.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam studi kasus ini adalah ” Bagaimana penerapan minyak zaitun untuk mengurangi *striae gravidarum* pada ibu hamil trimester III ? ”

C.Tujuan

1.Tujuan Umum

Untuk mengetahui penerapan pemberian minyak zaitun untuk mengurangi *striae gravidarum* pada ibu hamil trimester III di Klinik Bd Trisuci Medan Helvetia.

2.Tujuan Khusus

- Untuk mengetahui gambaran *Striae gravidarum* sebelum dilakukan Penerapan Minyak Zaitun Pada Ibu Hamil Trimester III.
- Untuk mengetahui gambaran *striae* sesudah dilakukan Penerapan Minyak Zaitun untuk Mengurangi *Striae gravidarum* Pada Ibu Hamil Trimester III.
- Untuk mengetahui perbandingan hasil penerapan Minyak Zaitun untuk mengurangi *Striae gravidarum* pada 2 respoden ibu hamil trimester III .

D.Manfaat

Studi kasus ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi:

1) Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan peneliti dapat menerapkan hasil penelitiannya dengan baik tentang memudarkan *striae gravidarum* menggunakan minyak zaitun pada ibu hamil trimester III.

2) Bagi Tempat Peneliti

Studi kasus ini diharapkan dapat menjadi pengembangan pelayanan praktek untuk mengurangi *striae gravidarum* pada ibu hamil trimester III di Klinik Bd Trisuci Medan Helvetia.

3) Bagi Institusi Pedidikan

Hasil Studi kasus ini diharapkan bisa menjadi pelengkap yang berguna untuk kualitas Pendidikan,menjadi referensi serta bahan bacaan di ruang belajar Prodi DIII Keperawatan Poltekes Kemenkes.

4) Bagi Responden

Studi kasus ini dapat dijadikan informasi dan ilmu pengetahuan kepada masyarakat terutama bagi ibu hamil trimester III tentang cara memudarkan *striae gravidarum* dengan menggunakan minyak zaitun.